

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Posyandu merupakan salah satu wadah atau sarana kesehatan yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu serta mewujudkan penurunan angka kematian pada anak.(Departemen Kesehatan RI 2006).

Jumlah seluruh posyandu di Indonesia tercatat pada tahun 2019 sebanyak 283.370 posyandu (Kemkes 2019). Pada tahun 2010 jumlah posyandu di Kabupaten Bangka Tengah 117 Posyandu, dengan demikian maka rasio posyandu terhadap desa/kelurahan sebesar 2,05 posyandu per desa/kelurahan. Pada Tahun 2011 ini jumlah posyandu di Kabupaten Bangka Tengah menurun menjadi 116 Posyandu dengan rasio posyandu terhadap desa/kelurahan sebesar 2,04 posyandu per desa.kelurahan(Dinkes Bangka Tengah 2011). Jumlah Posyandu di Desa Pedindang yaitu 2, dengan jumlah kader posyandu yaitu berjumlah 10 orang.(Shinta 2021).

Dalam menjalankan fungsinya, posyandu diharapkan mampu melaksanakan program-program prioritas yaitu : kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Dalam rangka menilai kinerja dan perkembangannya, Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata, yaitu posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Strata posyandu yang paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka Tengah adalah strata Madya dengan jumlah 66 posyandu. Untuk posyandu dengan strata mandiri masih belum ada 0 Posyandu. Mengacu pada ISO, posyandu yang dikatakan aktif adalah posyandu yang memiliki strata Purnama dan Mandiri. Sehingga, di kabupaten Bangka Tengah Posyandu yang aktif hanya ada 16 yaitu posyandu yang ada dengan strata purnama saja.

Ditinjau dari aspek kualitas masih banyak masalah di posyandu namun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah pada posyandu yang ada di Desa Pedindang masih sering terjadi kurang telitinya Kader pada saat penginputan data.

Kemudian jika ditinjau dari aspek masyarakat seringkali terjadi ketinggalan atau kehilangan buku KIA (Kartu Ibu dan Anak). Selain itu masalah yang sering dihadapi yaitu mengenai masalah pendaftaran pada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan untuk pertama kalinya. Hal ini juga menghindari serta adanya sebab antrian dan menunggu terlalu lama.

Penelitian tentang aplikasi Posyandu atau aplikasi kesehatan ibu dan anak berbasis android ini sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh Tata Sutabri, Yudhazaldi Nuki Putrasadi pada tahun 2020 mengenai Perancangan Aplikasi Posyandu Digital Berbasis Android[1]. Sri Kusumadewi, Rahadian Kurniawan, Hepi Wahyuningsih pada tahun 2019 mengenai Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Dan Android Di Desa Bimomartani[2]. Arif Fatur, Rahman Saleh, Chaulina Alfianti Oktavia pada tahun 2021 mengenai Aplikasi Posyandu Berbasis Android Studi Kasus Puskesmas Mowbja[3]. Ika Devi Perwitasari, Jodi Hendrawan pada tahun 2020 mengenai Rancangan Bangun E-Posyandu Penjadwalan Dengan Monitoring Perkembangan Bayi Berbasis Android[4]. Rio Christo Turnip, Edy Victor Haryanto, Ivi Lazuli pada tahun 2020 mengenai Perancangan Aplikasi Informasi Dan Lokasi Imunisasi Berbasis Android[5].

Dari data data yang diatas dengan ini maksud peneliti akan membuat rancangan aplikasi dalam bidang kesehatan ibu dan anak di posyandu desa Pedindang dengan metode *prototype* dengan judul **“Rancangan Aplikasi Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis *Mobile* di Desa Pedindang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus dalam bahasan penelitian ini, yaitu “Bagaimana masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu di Desa Pedindang?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu:

- a. Membuat aplikasi kesehatan ibu dan anak berbasis mobile di posyandu desa Pedindang.
- b. Mengurangi Antrian pada saat registrasi peserta baru.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

- a. Memudahkan dalam pengelolaan dan pemantauan data bagi kader.
- b. Masyarakat dapat lebih dimudahkan dalam hal antrian dalam mendapatkan pelayanan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini terbatas hanya pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
- b. Adapun bagian Kesehatan Ibu dan Anak yang dimaksud yaitu mencatat tentang data *register* ibu hamil, *register* penimbangan balita, data bayi lahir, status imunisasi bayi, serta laporan posyandu.
- c. Pada penelitian ini tidak mencatat dan mengelola tentang tumbuh kembang anak.

1.5 Metode penelitian

Mode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Prototype*. Metode ini merupakan metode dengan Teknik pengumpulan data. Dengan metode prototyping ini akan dihasilkan *prototype* sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi.

Agar proses pembuatan *prototype* ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan pada tahap awal, yaitu pengembang dan pengguna harus

satu pemahaman bahwa *prototype* dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan awal. *Prototype* akan dihilangkan atau ditambahkan pada bagiannya sehingga sesuai dengan perencanaan dan analisis yang dilakukan oleh pengembang sampai dengan uji coba dilakukan secara simultan seiring dengan proses pengembangan.

Ada 4 metodologi *prototyping* yang paling utama yaitu :

1. *Illustrative*, menghasilkan contoh laporan dan tampilan layar.
2. *Simulated*, mensimulasikan beberapa alur kerja sistem tetapi tidak menggunakan data real.
3. *Functional*, mensimulasikan beberapa alur sistem yang sebenarnya dan menggunakan data real.
4. *Evolutionary*, menghasilkan model yang menjadi bagian dari operasional sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memudahkan dalam memahami laporan kuliah kerja nyata. Secara garis besar sistematika laporan kuliah kerja praktek ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori memuat pembahasan tentang rujukan dan dasar teori yang berhubungan dengan rancangan aplikasi Kesehatan Ibu dan Anak berbasis *mobile*.

BAB III ORGANISASI

Berisi tentang organisasi tempat peneliti melakukan kuliah praktik, yaitu Posyandu Pisang di Desa Pedindang, hal-hal yang dibahas di bab ini adalah sejarah, struktur organisasi, tugas dan wewenang setiap divisi.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang uraian Analisa masalah instansi, proses bisnis instansi, rancangan basis data , *Usecase*, *activity*, dan *sequence* dari aplikasi, dan rancangan layar aplikasi.

BAB V PENUTUP

Berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

